

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini.

- a. Sebagian besar siswa kelas X memiliki kecenderungan berpikir kritis matematis yang rendah. Pada kategori ini, siswa hanya memenuhi satu atau bahkan tidak memenuhi indikator berpikir kritis matematis sama sekali.
- b. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa terdistribusi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Siswa dengan kategori berpikir kritis matematis tinggi memenuhi keempat indikator. Sedangkan siswa dengan kategori berpikir kritis matematis sedang dominannya memenuhi 3 indikator berpikir kritis. Kemudian siswa dengan kategori berpikir kritis matematis rendah dominannya hanya memenuhi 1 indikator.
- c. Ciri khas pada kurikulum merdeka terdapat pada pertanyaan pemantik yang muncul setiap memulai materi, dengan tujuan untuk meningkatkan berpikir kritis matematis siswa. Pada materi trigonometri yang terdapat pada buku matematika kurikulum merdeka belum memuat adanya pertanyaan pemantik, sehingga pertanyaan pemantik tersebut dimunculkan oleh guru ketika mengajar di kelas. Selain itu, pada buku ditemukan pengantar untuk mengantarkan pada materi trigonometri adalah kesebangunan dan hal tersebut kurang relevan untuk diterapkan oleh guru matematika karena akan lebih mudah menggunakan *pythagoras*. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dalam menentukan tahap awal pembelajaran.
- d. Tanggapan guru mengenai kurikulum merdeka adalah kurikulum tersebut sebenarnya membuat guru memiliki keleluasaan untuk menentukan materi yang lebih esensial dan pembelajaran terpusat pada siswa sehingga diharapkan bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Tetapi, pada materi trigonometri yang diajarkan di sekolah masih terdapat kekurangan, yaitu

kurangnya waktu dalam pembelajaran sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak efektif.

- e. Implementasi kurikulum merdeka yang digunakan di sekolah pada saat ini masih belum mencerminkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi trigonometri dengan baik karena pada apersepsi masih ada perbedaan antara modul ajar dan pada saat pembelajaran di kelas serta untuk alokasi waktu belajar trigonometri di kelas X masih belum efektif.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasa dan simpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi praktisi perancang kurikulum merdeka untuk meningkatkan penyajian materi dalam kurikulum merdeka dan mengoptimalkan waktu dalam setiap materi yang ada pada kurikulum merdeka, terutama pada materi trigonometri kelas X.
- b. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi trigonometri, seperti terbiasa memberikan soal non rutin yang berisi beragam jenis masalah matematis.
- c. Bagi siswa diharapkan dapat membiasakan diri untuk mengerjakan beragam jenis masalah matematis, sehingga siswa dapat melatih kemampuannya, seperti penguasaan materi dan keterampilan siswa dalam perhitungan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menemukan lebih lanjut penyebab siswa memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi, sedang, dan rendah, serta menemukan lebih dalam kaitan antara berpikir kritis matematis dengan kurikulum merdeka.